

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENDIDIKAN
BERKELANJUTAN, ETIKA PROFESI, BUDAYA
ORGANISASI DAN PEMAHAMAN *GOOD
GOVERNANCE* TERHADAP HASIL
KINERJA AUDITOR
PEMERINTAH
(Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan/ BPK-RI Perwakilan
Provinsi Riau)**

**Oleh :
Maulina Agustiningsih
Pembimbing : Nur Azlina dan Rusli**

Faculty Of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia
Email : maulinaagustiningsih8@gmail.com

*The influence of Size Education Backround, Continues Education, Professional
Ethics, Organization Culture, and Knowledge Good Governance Face Share
Which Government Performance Audit Results
(Case Study at Audit Board Of the Republic Of Indonesia/
BPK-RI Delegation Riau Province)*

ABSTRACT

This research aimed to know existence the influence of education background, continues educations, profesional ethics, organization culture, and knowledge good governance face share which government pereformance audit results at Audit Board Of the Republic Of Indonesia/ BPK-RI Delegation Riau Province. Population used is the of auditors working on the Audit Board Of the Republic Of Indonesia/ BPK-RI Delegation Riau Province housed in Pekanbaru totaling 55 people, with samples obtained many as 32 people, with a sampling census sampling technique. Tools used statistical test is the program Statistical Product and Service Solution (SPSS) ver. 17. Windows and Microsoft Excel 2007. The Researche result show taht: 1) the education background have a influence significant on the results of the performance of government auditors, 2) continuing education have a influence significant on the results of the performance of goverment auditors, 3) profesional ethichs have a influence significant on the results of the performance of government auditors, 4) organization culture have a influence significant on the results of the performance of government auditors, and 5) knowledge good governance have a influence significant on the results of the performance of government auditors.

Keywords: The result of the performace of government auditors, educational background, countinuing education, profesional ethics, organizational culture, and knowledge of good governace.

PENDAHULUAN

Mulyono (2009)
mendefinisikan kinerja merupakan

kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas

tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi lebih baik.

Oleh karena itu seorang auditor harus mampu menerapkan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman (Marganingsih dan Sri martani, 2009). Latar belakang pendidikan didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dies Pra Ayura (2013) yang mengatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja APIP.

Badan pemeriksaan keuangan (BPK) tengah mendapat sorotan dari masyarakat banyak terhadap hasil kinerja yang dilakukan oleh BPK RI khususnya pada Perwakilan Provinsi Riau saat ini yang tidak dapat memenuhi harapan masyarakat terhadap fungsinya dari BPK itu sendiri. Dalam siaran pers yang dilakukan oleh BPK yang bertujuan untuk melakukan penyerahan laporan hasil pemeriksaan atas laporan tahun 2015 pemerintah kabupaten/kota seProvinsi Riau yang dilakukan di auditorium BPK. perwakilan provinsi riau tanggal 14 juni 2016 menghasilkan opini yang merupakan pernyataan profesional seorang auditor yaitu kesimpulan pemeriksaan mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) tahun 2015 menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas LKPD tahun 2015 diberikan kepada pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kabupaten Pelalawan. Opini ini

diberikan atas dasar kesesuaian I laopran keuangan dengan standar akuntansi pemerintah, dan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah cukup dan bebas dari salah saji yang material (Sumber siaranpersbpk.go.id).

Menurut standar umum pemeriksaan keuangan negara (SPKN) yang terdapat dalam PSP standar umum 01- SPKN pada faktor yang pertama yaitu : Keahlian/Kemampuan (Kompetensi Pemeriksa) pada paragraf 03 adalah pemeriksa secara kolektif harus memiliki kecakapan profesional yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan.

Menurut Mulyono (2009) sertifikasi jabatan, pendidikan dan pelatihan berkelanjutan yang baik/tinggi akan meningkatkan kinerja auditor pemerintah, demikian sebaliknya bila sertifikasi jabatan, pendidikan dan pelatihan berkelanjutan rendah/buruk maka kinerja auditor akan rendah/buruk. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dies Pra Ayura (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan berkelanjutan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja aparat pengawas interen pemerintah.

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPK RI No 2 Tahun 2011 tentang Kode Etik BPK yang selanjutnya disebut Kode Etik adalah norma-norma yang harus dipatuhi oleh setiap anggota BPK, Pemeriksa, dan Pelaksanaan BPK lainnya selama menjalankan tugasnya untuk menjaga Martabat, Kehormatan, Citra, dan Kredibilitas BPK.

Ada dua penelitian yang membuktikan bahwa etos kerja berpengaruh positif terhadap kinerja

auditor yaitu penelitian Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I wayan Ramantha (2015) sejalan dengan Kadek Candra Dwi Cahyani, Gst Ayu Purnamawati dan Nyoman Trisna Herawati (2015). Sementara penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Nila Agustia (2014) dan Yuskar dan Selly Devisia (2011).

Budaya organisasi adalah sehimpun nilai, prinsip-prinsip, tradisi dan cara-cara bekerja yang dianut bersama oleh para anggota organisasi dan mempengaruhi cara mereka bertindak (Robbins, 2008). Hal tersebut didukung dengan Penelitian Yuskar dan Selly Devisia (2011).

Pemahaman *good governance* diimplementasikan pada Audit Pemerintah secara tepat, terutama untuk memperoleh karakter Auditor yang kuat dalam menghasilkan manajemen kinerja yang unggul. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Trianingsih (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Latar Belakang Pendidikan mempengaruhi Hasil Kinerja Auditor Pemerintah?
2. Apakah Pendidikan Berkelanjutan mempengaruhi Hasil Kinerja Auditor Pemerintah?
3. Apakah Etika Profesi mempengaruhi Hasil Kinerja Auditor Pemerintah?
4. Apakah Budaya Organisasi mempengaruhi Hasil Kinerja Auditor Pemerintah?
5. Apakah Pemahaman *Good Governance* mempengaruhi Hasil Kinerja Auditor Pemerintah?

Adapun tujuan dari penelitian inidiantaranya adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan terhadap hasil kinerja auditor pemerintah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan berkelanjutan terhadap hasil kinerja auditor pemerintah.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor pemerintah.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap hasil kinerja auditor pemerintah.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good governance* terhadap hasil kinerja auditor pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Auditor

Menurut Mangkunegara (2009:9) bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Latar Belakang Pendidikan

Mulyono (2009) mendefinisikan kinerja merupakan kualitas dan kuantitas dari suatu hasil kerja (*output*) individu maupun kelompok dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi

lebih baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian Dies Pra Ayura (2013). Berdasarkan uraian teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu, hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Pendidikan Berkelanjutan

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara menyatakan, Setiap pemeriksa yang melaksanakan pemeriksaan menurut standar pemeriksaan.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I Wayan Ramantha (2015). Namun berbeda dengan penelitian Dies Pra Ayura (2013).

Berdasarkan uraian teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu, hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Pendidikan Berkelanjutan berpengaruh terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Etika Profesi

Etika profesi adalah sikap hidup berupa keadilan untuk memberikan pelayanan profesional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka melaksanakan tugas berupa kewajiban terhadap masyarakat.

Ada dua penelitian yang sejalan yaitu penelitian Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I wayan Ramantha (2015) sejalan dan memiliki hasil yang sama dengan Kadek Candra Dwi Cahyani, Gst Ayu Purnamawati dan Nyoman Trisna

Herawati (2015). Sementara penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Nila Agustia (2014) dan Yuskar dan Selly Devisia (2011). Berdasarkan uraian teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu, hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Etika Profesi berpengaruh terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Budaya Organisasi

Menurut Schein, secara komprehensif budaya organisasi didefinisikan sebagai pola asumsi dasar bersama yang dipelajari oleh kelompok dalam suatu organisasi sebagai alat untuk memecahkan masalah terhadap penyesuaian faktor eksternal dan integrasi faktor internal, dan telah terbukti sah, dan oleh karenanya diajarkan kepada para anggota organisasi yang baru sebagai cara yang benar untuk mempersepsikan, memikirkan dan merasakan dalam kaitannya dengan masalah-masalah yang dihadapi.

Hal tersebut tidak didukung dengan Penelitian Sri Trisnaningsih (2007). Namun penelitian ini sejalan dengan Yuskar dan Selly Devisia (2011) dan Nilla Sekarsari (2014). Berdasarkan uraian teori dan beberapa hasil penelitian terdahulu, hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Pemahaman Good Governance

Pemahaman atas *good governance* adalah untuk menciptakan keunggulan manajemen kinerja baik pada perusahaan bisnis manufaktur (*good corporate governance*) ataupun perusahaan jasa,

tugas yang dilakukan atau diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu.

Latar Belakang Pendidikan (X1)

Latar belakang pendidikan (X1) adalah pendidikan formal minimal strata satu (S-1) atau yang setara yang harus dimiliki oleh auditor internal pemerintah. Untuk mengukur latar belakang pendidikan digunakan empat pertanyaan yang berskala 1 sampai 5 menggunakan skala Interval.

Pendidikan Berkelanjutan (X2)

Auditor harus mempunyai sertifikasi jabatan fungsional auditor (JFA) dan mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional berkelanjutan (*continuing professional education*). Untuk mengukur pendidikan berkelanjutan digunakan empat pertanyaan yang berskala 1 sampai 5 menggunakan skala Interval.

Etika Profesi (X3)

Seorang auditor pemerintah dalam menjalankan tugasnya haruslah memiliki etika dalam menjalankan profesinya. Untuk mengukur etika profesi digunakan tujuh pertanyaan yang berskala 1 sampai 5 menggunakan skala Interval.

Budaya Organisasi (X4)

Budaya organisasi melingkupi seluruh pola perilaku anggota organisasi dan menjadi pegangan bagi setiap individu dalam berinteraksi, baik di dalam ruang lingkup internal maupun ketika berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Untuk mengukur budaya organisasi digunakan delapan pertanyaan yang berskala 1 sampai 5 menggunakan skala Interval.

Pemahaman *Good Governance* (X5)

Pemahaman *good governance* merupakan wujud respek terhadap sistem dan struktur yang baik untuk mengelola organisasi dengan tujuan meningkatkan produktivitas dari organisasi itu sendiri. Untuk mengukur pemahaman *good governance* digunakan tujuh pertanyaan yang berskala 1 sampai 5 menggunakan skala Interval.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Objek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor Badan Pemeriksaan Keuangan / BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau. Hasil survei kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan dari 55 kuesioner yang disebarkan kepada 55 responden, didapat sebanyak 39 kuesioner yang kembali atau memenuhi karakteristik data penelitian.

Tabel 1
Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebarkan	55	100%
Kuesioner yang kembali	39	39%
Kuesioner yang tidak kembali	16	16%
Kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang dapat digunakan	39	70%

Sumber : Data olahan, 2017

Adapun sampel yang dapat memenuhi persyaratan untuk diteliti dan dianalisis berjumlah 39 responden (70%).

Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, pendidikan, usia, lama bekerja, umur, dan jurusan responden.

Tabel 2
Karakteristik Responden

Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	25	64,1%
Wanita	14	35,9%
Total	39	100%
Pendidikan		
S1	31	79,5%
S2	8	20,5%
Total	39	100%
Usia		
< 30 tahun	7	17,9%
30-40 tahun	31	79,5%
>40 tahun	1	2,6%
Total	39	100%
Lama Bekerja		
1-3 Tahun	5	12,8%
4-7 Tahun	12	30,8%
8 - 11 Tahun	21	53,8%
> 11 Tahun	1	2,6%
Total	39	100%
Jurusan		
Akuntansi	27	69,2%
Ihru Hukum	4	10,3%
Komunikasi	2	5,1%
Manajemen	2	5,1%
Teknik Sipil	3	7,7%
Teknologi Informasi	1	2,6%
Total	39	100%

Sumber : Data olahan, 2017

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Kinerja Auditor Pemerintah	39	27	50	41.79	6.614
Latar Belakang Pendidikan	39	12	24	18.64	3.320
Pendidikan Berkelanjutan	39	13	25	20.31	3.908
Etika Profesi	39	19	37	30.44	5.165
Budaya Organisasi	39	20	37	29.77	4.642
Pengalaman Good Governance	39	16	33	25.54	4.477
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Data Olahan, 2017

- Hasil Kinerja Auditor Pemerintah (Y). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 50 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41,79 dengan standar deviasi sebesar 6,614.
- Latar Belakang Pendidikan (X_1). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 24 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18,64 dengan standar deviasi sebesar 3,320.
- Pendidikan Berkelanjutan (X_2). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 25 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,31 dengan standar deviasi sebesar 3,908.
- Etika Profesi (X_3). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 37 dan nilai

rata-rata (*mean*) sebesar 30,44 dengan standar deviasi sebesar 5,165.

e. Budaya Organisasi (X_4). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 37 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,77 dengan standar deviasi sebesar 4,642.

f. Pemahaman Good Governance (X_5). Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 33 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,54 dengan standar deviasi sebesar 4,477.

Hasil Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan secara keseluruhan dengan menggunakan program SPSS versi 17.

Hasil Uji Validitas

Untuk mengujinya r tabel diperoleh dengan persamaan $df = N - 2 = 39 - 2 = 37 = 0,316$. Adapun hasil uji validitas variabel dapat dilihat pada tabel masing-masing berikut ini:

1. Variabel Hasil Kinerja Auditor Pemerintah

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Hasil Kinerja Auditor Pemerintah

Item	r hitung	r table	Keterangan
HKAP1	0.944	0.316	Valid
HKAP2	0.836	0.316	Valid
HKAP3	0.787	0.316	Valid
HKAP4	0.505	0.316	Valid
HKAP5	0.920	0.316	Valid
HKAP6	0.929	0.316	Valid
HKAP7	0.892	0.316	Valid
HKAP8	0.762	0.316	Valid
HKAP9	0.760	0.316	Valid
HKAP10	0.692	0.316	Valid
HKAP11	0.560	0.316	Valid

Sumber : Data Olahan, 2017

Nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan hasil kinerja auditor pemerintah antara (0,944) sampai (0,505).

2. Variabel Latar Belakang Pendidikan

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel Latar Belakang Pendidikan

Item	r hitung	r table	Keterangan
LBP1	0.902	0.316	Valid
LBP2	0.931	0.316	Valid
LBP3	0.789	0.316	Valid
LBP4	0.957	0.316	Valid
LBP5	0.625	0.316	Valid

Sumber : Data Olahan, 2017

Nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan hasil kinerja auditor pemerintah antara (0,902) sampai (0,625).

3. Variabel Pendidikan Berkelanjutan

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Berkelanjutan

Item	r hitung	r table	Keterangan
PBK1	0.707	0.316	Valid
PBK2	0.564	0.316	Valid
PBK3	0.867	0.316	Valid
PBK4	0.731	0.316	Valid
PBK5	0.802	0.316	Valid

Sumber : Data Olahan, 2017

Nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan hasil kinerja auditor pemerintah antara (0,867) sampai (0,564).

4. Variabel Etika Profesi

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi

Item	r hitung	r table	Keterangan
EP1	0.930	0.316	Valid
EP2	0.847	0.316	Valid
EP3	0.890	0.316	Valid
EP4	0.939	0.316	Valid
EP5	0.890	0.316	Valid
EP6	0.923	0.316	Valid
EP7	0.668	0.316	Valid
EP8	0.912	0.316	Valid

Sumber : Data Olahan, 2017

Nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan hasil kinerja auditor pemerintah antara (0,939) sampai (0,668).

5. Variabel Budaya Organisasi

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi

Item	r hitung	r table	Keterangan
BO1	0.814	0.316	Valid
BO2	0.812	0.316	Valid
BO3	0.736	0.316	Valid
BO4	0.725	0.316	Valid
BO5	0.670	0.316	Valid
BO6	0.782	0.316	Valid
BO7	0.817	0.316	Valid
BO8	0.558	0.316	Valid

Sumber : Data Olahan, 2017

Nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan hasil kinerja auditor pemerintah antara (0,817) sampai (0,558).

6. Variabel Pemahaman Good Governance

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Good Governance

Item	r hitung	r table	Keterangan
PGG1	0.942	0.316	Valid
PGG2	0.866	0.316	Valid
PGG3	0.862	0.316	Valid
PGG4	0.638	0.316	Valid
PGG5	0.875	0.316	Valid
PGG6	0.592	0.316	Valid
PGG7	0.583	0.316	Valid

Sumber : Data Olahan, 2017

Nilai r hitung untuk masing-masing pernyataan hasil kinerja auditor pemerintah antara (0,942) sampai (0,583).

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas Data

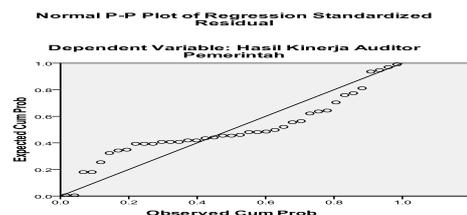
Variabel	Cronbach alpha	Total Cronbach alpha variabel	Keterangan
Hasil Kinerja Auditor Pemerintah	0,60	0,944	Reliabel
Latar Belakang Pendidikan	0,60	0,933	Reliabel
Pendidikan Berkelanjutan	0,60	0,885	Reliabel
Etika Profesi	0,60	0,958	Reliabel
Budaya Organisasi	0,60	0,915	Reliabel
Pemahaman Good Governance	0,60	0,920	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui besarnya nilai Cronbach Alpha 0,60.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Olahan, 2017

Dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk melihat nilai unstandardized residual dengan metode kolmogorov smirnov sebagai berikut:

Tabel 11
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30757216
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.149
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115

- Test distribution Normal.
- Calculated from data.

Sumber : Data Olahan, 2017

Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,115. Nilai ini lebih besar dari 0,05 data disimpulkan terdistribusi normal.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics		Keterangan
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1 (Constant)	.687	1.508		.455	.652			
Latar Belakang Pendidikan	.380	.176	.291	3.289	.002	.151	6.608	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pendidikan Berkelanjutan	.359	.108	.212	3.327	.002	.292	3.428	Tidak terjadi Multikolinieritas
Etika Profesi	.229	.105	.179	2.186	.036	.176	5.671	Tidak terjadi Multikolinieritas
Budaya Organisasi	.263	.118	.185	2.221	.033	.171	5.838	Tidak terjadi Multikolinieritas
Pemertahuan Good Governance	.321	.152	.217	2.116	.042	.112	8.913	Tidak terjadi Multikolinieritas

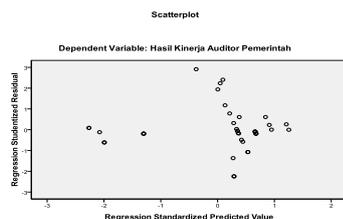
- Dependen Variabel: Hasil Kinerja Auditor Pemerintah

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF seluruh variabel < 10 dan tolerance > 0,10. Maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3
Grafik Scatterplot



Sumber : Data Olahan, 2017

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.980 ^a	.961	.955	1.403	1.798	Tidak terjadi Autokorelasi

- Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Pemahaman Good Governance
- Dependent Variabel: Hasil Kinerja Auditor Pemerintah

Sumber : Data Olahan, 2017

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Durbin-Watson model adalah 1,798. Dari tabel Durbin Watson dengan $\alpha = 5\%$; $n = 32$; $(k - 1)$ didapatkan nilai dU 1,7886. Dari nilai tersebut diketahui bahwa $4 - dU = 4 - 1,7886 = 2,2114$.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.687	1.508		.455	.652		
Latar Belakang Pendidikan	.380	.176	.291	3.289	.002	.151	6.608
Pendidikan Berkelanjutan	.359	.108	.212	3.327	.002	.292	3.428
Etika Profesi	.229	.105	.179	2.186	.036	.176	5.671
Budaya Organisasi	.263	.118	.185	2.221	.033	.171	5.838
Pengertahuan Good Governance	.321	.152	.217	2.116	.042	.112	8.913

- Dependent Variabel: Hasil Kinerja Auditor Pemerintah

Sumber : Data Olahan, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 0,687 + 0,580X_1 + 0,359X_2 + 0,229X_3 + 0,263X_4 + 0,321X_5 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai a = 0.687 menunjukkan bahwa jika variabel Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan

Berkelanjutan, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance* bernilai 0 (nol) maka nilai kinerja auditor buruk 0,687 satuan.

- b. Nilai koefisien regresi variabel Latar Belakang Pendidikan (X_1) adalah 0.580 dan bertanda positif.
- c. Nilai koefisien regresi Pendidikan Berkelanjutan (X_2) adalah 0.359 dan bertanda positif.
- d. Nilai koefisien regresi Etika Profesi (X_3) adalah 0.229 dan bertanda positif.
- e. Nilai koefisien regresi Budaya Organisasi (X_4) adalah 0.263 dan bertanda positif.
- f. Nilai koefisien regresi Pemahaman *Good Governanace* (X_5) adalah 0.321 dan bertanda positif.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 15
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.961	.955	1.403	1.798

- a. Predictors: (Constant), Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance*
- b. Dependent Variable: Hasil Kinerja Auditor Pemerintah

Sumber : Data Olahan, 2017

Diperoleh Adjusted R Square sebesar 0.955. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Etika Profesi, Budaya Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* dapat menjelaskan variabel kinerja auditor sebesar 95,5%. Sedangkan sisanya 4,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak teramati dalam model penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas (db) = $n-k-1 = 39-5-1 = 33$ adalah 2,035.

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Tabel 16
Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel Independen	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan (X_1)	0,580	3,289	2,035	0,002	Berpengaruh

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Data Olahan, 2017

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,289 dan t_{tabel} sebesar 2,035. Serta P_{value} sebesar $0,002 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai alpa 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap hasil kinerja auditor pemerintah. Dari hipotesis pertama ini artinya, dengan memiliki latar belakang pendidikan yang baik maka akan meningkatkan hasil kinerja auditor pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dies Pra Ayura (2013).

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Pendidikan Berkelanjutan Terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Tabel 17
Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Independen	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Pendidikan Berkelanjutan (X_2)	0,359	3,327	2,035	0,002	Berpengaruh

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Data Olahan, 2017

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,327 dan t_{tabel} sebesar 2,035. Serta

P_{value} sebesar $0,002 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0,05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh Pendidikan Berkelanjutan terhadap hasil kinerja auditor pemerintah. Dari hipotesis kedua ini artinya, dengan mengikuti pendidikan berkelanjutan sebanyak mungkin sesuai dengan profesi maka akan meningkatkan keahlian dalam hasil kinerja auditor pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I Wayan Ramantha (2015). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dies Pra Ayura (2013).

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Etika Profesi Terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Tabel 18
Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel Independen	Beta	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Etika Profesi (X3)	0.229	2.186	2,035	0.036	Berpengaruh

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor
Sumber : Data Olahan, 2017

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.186 dan t_{tabel} sebesar 2,035. Serta P_{value} sebesar $0,036 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0,05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh Etika Profesi terhadap hasil kinerja auditor pemerintah. Dari hipotesis ketiga ini artinya, dengan mematuhi etika profesi yang sesuai dengan SPKN maka akan meningkatkan hasil kinerja auditor pemerintah.

Ada dua penelitian yang membuktikan bahwa etos kerja berpengaruh positif terhadap kinerja auditor yaitu hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I wayan Ramantha (2015) sejalan dan memiliki hasil yang sama dengan Kadek Candra Dwi Cahyani, Gst Ayu Purnamawati dan Nyoman Trisna Herawati (2015). Sementara tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Agustia (2014) dan Yuskar dan Selly Devisia (2011).

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Tabel 19
Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel Independen	Beta	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Budaya Organisasi (X4)	0.263	2.221	2,035	0.033	Berpengaruh

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor
Sumber : Data Olahan, 2017

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.221 dan t_{tabel} sebesar 2,035. Serta P_{value} sebesar $0,033 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0,05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat yang menyatakan terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap hasil kinerja auditor pemerintah. Dari hipotesis keempat ini artinya, dengan memiliki budaya organisasi yang baik maka akan meningkatkan hasil kinerja auditor pemerintah begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuskar dan Selly Devisia (2011) dan Nilla Sekarsari (2014). Namun terdapat perbedaan hasil yang tidak mendukung dengan Penelitian yang dilakukan Sri Trisnarningsih (2007).

Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Pemahaman *Good Governance* Terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Tabel 20

Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Variabel Independen	Beta	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Pemahaman <i>Good Governance</i> (X5)	0.321	2.116	2,035	0.042	Berpengaruh

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

Sumber : Data Olahan, 2017

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.116 dan t_{tabel} sebesar 2,035. Serta P_{value} sebesar $0,042 < 0,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai P_{value} lebih kecil dari nilai α 0.05, maka hasil penelitian ini menerima hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Pemahaman *Good Governance* terhadap hasil kinerja auditor pemerintah. Dari hipotesis kelima ini artinya, dengan memiliki pemahaman *good governance* yang baik dan sesuai dengan tujuan profesi dari seorang auditor pemerintah tentu akan dapat meningkatkan hasil dari kinerja auditor pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elya Wati, Lismawati, dan Nila Aprillia (2010) dan Nilla Sekarsari (2014) yang menyatakan pemahaman *good governance* berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah. Dapat disimpulkan bahwa peran dari pemahaman *Good Governance* terhadap kinerja seorang auditor adalah membuat meningkatnya kualitas kinerja yang lebih baik bagi seorang auditor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Trianingsih (2007) dan Yuskar dan Selly Devisia (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman *Good*

Governance tidak memiliki berpengaruh terhadap kinerja auditor.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan berpengaruh terhadap Hasil kinerja auditor Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dies Pra Ayura (2013).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Berkelanjutan berpengaruh terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I Wayan Ramantha (2015). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dies Pra Ayura (2013) .
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Etika Profesi berpengaruh terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I wayan Ramantha (2015) sejalan dan memiliki hasil yang sama dengan Kadek Candra Dwi Cahyani, Gst Ayu Purnamawati dan Nyoman Trisna Herawati (2015). Sementara tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Agustia (2014) dan Yuskar dan Selly Devisia (2011) .
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi berpengaruh

terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuskar dan Selly Devisia (2011) dan Nilla Sekarsari (2014). Namun terdapat perbedaan hasil yang tidak mendukung dengan Penelitian yang dilakukan Sri Trisaningsih (2007).

5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel Pemahaman *Good Governance* berpengaruh terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elya Wati, Lismawati, dan Nila Aprillia (2010) dan Nilla Sekarsari (2014). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Trianingsih (2007) dan Yuskar dan Selly Devisia (2011).
6. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0.955. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 95,5 %. Sedangkan sisanya 4,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada lembaga-lembaga lainnya. Hal ini disebabkan karena Badan Pemeriksa Keuangan /BPK merupakan lembaga pemeriksa keuangan negara yang independen dan berdiri sendiri, tentu memiliki kondisi yang berbeda dengan badan pemeriksa keuangan pemerintah yang lain.

2. Tidak dilakukannya metode wawancara dalam penelitian, mengingat kesibukan dari pihak responden. Responden meminta agar kuesioner ditinggalkan, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden belum tentu menggambarkan keadaan sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Etika Profesi, Budaya Organisasi Dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah.

Saran

Saran yang diberikan adalah:

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan, pendidikan berkelanjutan, etika profesi, budaya organisasi dan pemahaman good governance dalam hal ini auditor Badan Pemeriksa Keuangan/ BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau telah sesuai dan baik dalam tugasnya, tapi masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti judul yang sama,

maka agar dapat menambahkan dan menggunakan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rusdakarya. Bandung.
- Dies Pra Ayura 2013. “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Pada Inspektorat Provinsi Sumatra Barat*”. Skripsi Akuntansi Universita Negeri Padang.
- Dr. H. Yuskar, S.E., M.A., Ak dan Selly Devisia, S.E. 2010. “*Pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, pemahaman Good Governance, integritas auditor, budaya organisasi, dan etos kerja terhadap kinerja auditor*”. Jurnal SNA XIV 2011. Aceh.
- Dwi Ranti Cahayu. 2013. “*Pengaruh Etika, Pendidikan dan Pengalaman terhadap Profesionalisme Auditor Internal dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening*”. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Elya Wati, Lismawati, dan Nila. 2010. “Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman *Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*”. Jurnal SNA XIII 2010. Purwokerto.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima.) Universitas Diponegoro. Semarang.
- <http://pekanbaru.bpk.go.id/wp-content/uploads/2016/06/SIA-RAN-PERS-KabKot-2016.pdf>, <http://pangkalpinang.bpk.go.id/?p=5622>
- Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I Wayan Ramantha. 2015. “*Pengaruh Profesionallisme, etika profesi dan Pelatihan auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik Bali*”. Jurusan Akuntansi Universitas Udayana. Bali.
- Kadek Candra Dewi Cahyani, Gst Ayu Purnama Wati dan Nyoman Trisna Herawati. 2015. “*Pengaruh etika profesi auditor, profesionalisme, motivasi, budaya kerja, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja auditor junior*”. Jurusan Akuntansi Universitas Ganesha Singaraja.
- Marganingsih, Arywanti dan Dwi Martani. 2009. “*Analisis Antesenden Perilaku Auditor Internal dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja : Studi Empiris pada Auditor di*

- Lingkungan Aparat
Pengawasan Intern
Pemerintah –Lembaga
Pemerintah Non
Departemen”. Makalah.
*Simposium Nasional
Akuntansi XII.*
- Mulyono, Agus, 2009. “*Analisis faktor-faktor kompetensi Aparatur Inspektorat dan pengaruhnya terhadap kinerja Inspektorat Kabupaten Deli Serdang*”. Tesis. Universitas Sumatra Utara.
- Nila Gustia. 2014. “*Pengaruh Idepedensi Auditor, Etika Profesi, Komitmen Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*”. Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Nilla Sekarsari. 2014. “*Pengaruh Idepedensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, dan Etos Kerja terhadap Kinerja Auditor*”. Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kadek Candra Dewi Cahyani, Gst Ayu Purnama Wati dan Nyoman Trisna Herawati. 2015. “Pengaruh etika profesi auditor, profesionalisme, motivasi, budaya kerja, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja auditor junior”. Jurusan Akuntansi Universitas Ganesha Singaraja.
- Schein, E.H. (2009). *Organizational culture and leadership*. Jossey-Bass. San Francisco.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. “Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.” *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- UU 1945 Pasal 23E ayat 1 dan UU No. 15 tahun 2006 pasal 2. BPK ini berfungsi untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab tentang Keuangan negara.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara